

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA DAN AXA MANDIRI  
(Pada Tahun 2011 – 2015)**

**Priska Oktafiani Putri<sup>1</sup> & Dra. Apriatni EP, M.Si<sup>2</sup>**

**Email : [priskaoktafiani1810@gmail.com](mailto:priskaoktafiani1810@gmail.com)**

**Abstrak**

Perusahaan asuransi jiwa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Saat ini persaingan perusahaan asuransi di Indonesia semakin ketat. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk memenangkan persaingan adalah dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bermaksud menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada PT. Allianz Life Indonesia dan PT. AXA Mandiri periode 2011 – 2015 yang berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-10/MBU/2014 pada aspek keuangannya. Kemudian dari hasil penelitian ini dibandingkan sehingga diperoleh kinerja keuangan perusahaan mana yang paling baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif analitis. Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa ini menggunakan teknik analisis laporan keuangan yang berupa rasio berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-10/MBU/2014 yaitu Likuiditas dari Current Ratio, Solvabilitas dari Risk Based Capital (RBC), Profitabilitas dari Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan kinerja keuangan PT. Allianz Life Indonesia tidak lebih baik dibandingkan PT. AXA Mandiri, terutama jika dilihat dari ROA dan ROE. Berdasarkan Peraturan BUMN Nomor PER-10/MBU/2014 mulai tahun 2011 – 2012 PT. Allianz Life Indonesia masuk dalam kategori KURANG SEHAT BBB. Mulai tahun 2013 – 2015 masuk dalam kategori SEHAT A. Sedangkan PT. AXA Mandiri tahun 2011 – 2015 selalu masuk dalam kategori SEHAT A. Kesimpulannya berdasarkan prosentase rasio dan penilaian menurut Peraturan Menteri BUMN PER-10/MBU/2014 menunjukkan bahwa AXA Mandiri lebih unggul dibandingkan Allianz Life Indonesia., kinerja yang paling bagus juga diperoleh oleh AXA Mandiri dengan skor 80% dan masuk dalam kategori SEHAT A.

Disarankan untuk PT. Allianz Life Indonesia meningkatkan aktiva lancar dan mengurangi utang lancar atau dapat menjual aktiva tetap. Selain itu, Allianz Life Indonesia dapat menambah pendapatan dan mengurangi beban.

---

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

<sup>1</sup>Priska Oktafiani Putri, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dra. Apriatni EP, M.Si, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

**COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE INSURANCE  
COMPANY ALLIANZ LIFE INDONESIA AND AXA MANDIRI**  
(Period 2011 – 2015)

**Priska Oktafiani Putri<sup>1</sup> & Dra. Apriatni EP, M.Si<sup>2</sup>**

**Email : [priskaoktafiani1810@gmail.com](mailto:priskaoktafiani1810@gmail.com)**

**Abstract**

Life Insurance Company is a company engaged in the service business. Currently the competition of insurance companies in Indonesia are getting tighter. One thing that can do to win the competition is improve the company's financial performance.

This study intends to analyze the company's financial performance at PT.Allianz Life Indonesia and PT.AXA Mandiri period 2011 – 2015 based on regulation of SOEs Number : PER-10/MBU/2014 about the rating of State – Owned Enterprises in its financial aspects. Then from the results of this study compared to that obtained by the company,s financial performance which are the most good. The method used in this research is analytical descriptive research type. In analyzing the financial performance of life insurance companies are using financial statement analysis techniques in the form of the ratio analysis based on state regulation Number : PER-10/MBU/2014 which are Liquidity from Current Ratio, Solvability from Risk Based Capital (RBC), Profitability from Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE).

The result of this study indicate that financial performance of PT. Allianz Life Indonesia isn't better than PT. AXA Mandiri, especially from the level of ROA and ROE. But, based on regulation of SOEs Number : PER-10/MBU/2014 starting from 2011 – 2012 the financial performance of PT. Allianz Life Indonesia include into category KURANG SEHAT BBB. Starting from 2013 – 2015 PT. Allianz Life Indonesia include into category SEHAT A. While PT. AXA Mandiri starting from 2011 – 2015 always include into category SEHAT A. The conclusion based on percentage ratio and state regulation Number : PER-10/MBU/2014 showed that AXA Mandiri is better than Allianz Life Indonesia, the best financial performance also obtained by AXA MAndiri with score 80% and include into category SEHAT A.

For PT. Allianz Life Indonesia shouldly improve the current assets and reduce the fixed assets or sell the unproductive fixed assets. In the other side, Allianz Life Indonesia can increase the revenue and reduce the burden.

---

**Key Word** : Financial Performance, Liquidity, Solvability, Profitability

<sup>1</sup>Priska Oktafiani Putri,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dra. Apriatni EP, M.Si,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia, kegiatan ekonomi masyarakat juga ikut berkembang. Hal tersebut membuat masyarakat mempunyai pola pikir yang lebih terbuka. Masyarakat mulai menyadari pentingnya berinvestasi untuk kebutuhan jangka panjang. Semakin banyak masyarakat yang berinvestasi, maka semakin banyak pula masyarakat yang sadar akan resiko terjadinya kerugian. Maka dari itu, masyarakat mulai memikirkan untuk mengurangi resiko terjadinya kerugian dengan menggunakan jasa asuransi. Makin maju perekonomian suatu negara (pendapatan per kapita tinggi) makin tinggi kesadaran mengenai adanya ancaman bahaya terhadap hak miliknya tau jiwa raganya, sehingga makin berkembang pula perusahaan pertanggung (Abdulkadir : 1994 : 12).

Perusahaan asuransi di Indonesia semakin berkembang. Oleh karena itu, pengelolaan perusahaan yang baik sangat dibutuhkan untuk memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat dengan tujuan menarik perhatian konsumen dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia membuat persaingan antar perusahaan asuransi tidak dapat dihindarkan. Perkembangan suatu perusahaan salah satunya dapat dilihat dari segi keuangan. Karena dari segi keuangan dapat terlihat jelas perkembangan yang dialami oleh perusahaan tersebut. Asuransi Allianz Life Indonesia dan AXA Mandiri merupakan perusahaan yang masuk dalam perusahaan asuransi jiwa yang beraset diatas Rp. 15 triliun ( majalah investor, 2015). Maka dari itu, Allianz Life Indonesia dan AXA Mandiri layak untuk dibandingkan. Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan Allianz Life Indonesia berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada tahun 2011-2015 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan AXA Mandiri berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada tahun 2011-2015 ?
3. Bagaimana komparasi kinerja keuangan Allianz Life Indonesia dan AXA Mandiri berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada tahun 2011-2015 ?

<sup>1</sup>Priska Oktafiani Putri,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dra. Apriatni EP, M.Si,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

## **KAJIAN TEORI**

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Irham Fahmi ( 2011 : 2 ) kinerja keuangan adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### **Analisis Rasio**

Analisis rasio keuangan menurut Munawir (2007:37) adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos – pos tertentu dalam neraca taau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas dengan CR, solvabilitas dengan RBC, dan profitabilitas dengan ROA, ROE.

### **Asuransi**

Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dnegan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu ( Kitab Undang – Undang Hukum Dagang ( KUHD) Bab 9 Pasal 246 ).

## **METODE PENELITIAN**

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan asuransi Allianz Life Indonesia dan AXA Mandiri melalui perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif yaitu data yang berupa angka – angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan asuransi Allianz Life Indonesia dan AXA Mandiripada tahun 2011 - 2015.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa time series data yang merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan 2 perusahaan asuransi dari tahun 2011 – 2015. Dalam mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi dan studi pustaka.

<sup>1</sup>Priska Oktafiani Putri,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dra. Apriatni EP, M.Si,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Current ratio Allianz Life Indonesia pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibanding tahun 2013 dan 2014. Current ratio mengalami penurunan pada tahun 2013 yaitu sebesar 109,03% namun mulai tahun 2014 – 2015 current ratio Allianz kembali meningkat yaitu sebesar 110,50% dan 113,11%. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar lebih besar jika dibandingkan kenaikan utang lancar. Akan tetapi, kenaikan aktiva lancar pada tahun 2015 dapat dikatakan paling kecil jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,1%. Kenaikan hutang lancar pada tahun 2015 juga dikatakan paling kecil dari tahun – tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,7%. Namun, current ratio pada tahun 2015 tidak jauh berbeda dari tahun – tahun sebelumnya bahkan dapat dikatakan meningkat yaitu sebesar 113,11%. Sehingga kemampuan Allianz memenuhi utang jangka pendek dapat dikatakan meningkat.

RBC Allianz tahun 2015 menurun menjadi 391%, lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 455%. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah tingkat solvabilitas sebesar 5,4% yang dapat dikatakan lebih kecil jika dibandingkan dengan jumlah tingkat solvabilitas minimum yaitu 22,5%. Kenaikan jumlah tingkat solvabilitas dan jumlah tingkat solvabilitas minimum pada tahun 2015 dapat dikatakan paling kecil jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2015 jumlah tingkat solvabilitas minimum mengalami kenaikan lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah tingkat solvabilitas, sehingga RBC yang diperoleh sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya. Walaupun RBC pada tahun 2015 mengalami penurunan, namun tetap dikatakan baik karena melebihi batas minimal RBC yaitu sebesar 120%.

ROA pada tahun 2015 menurun menjadi 3,27%. Jumlah tersebut tidak jauh berbeda dari tahun – tahun sebelumnya. Penurunan ROA Allianz pada tahun 2015 tersebut disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak sebesar 16,4% yang mengakibatkan jumlah ROA juga menurun. Penurunan juga pernah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 2,14%. Perolehan ROA tersebut merupakan perolehan terkecil sepanjang tahun 2011 – 2015. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan tahun 2015 dapat dilihat bahwa penurunan yang lebih besar terjadi pada tahun 2015.

ROE Allianz Life Indonesia yang paling kecil jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya diperoleh pada tahun 2015 yaitu sebesar 18,51%. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan laba setelah pajak dan kenaikan ekuitas. Namun, pada tahun 2011, 2012,

<sup>1</sup>Priska Oktafiani Putri, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dra. Apriatni EP, M.Si, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

dan 2014 Allianz Life Indonesia memperoleh ROE yang cukup besar yaitu 36,69%, 28,35% dan 21,74%. Penurunan ROE mulai terjadi pada tahun 2012 hingga tahun 2013.

Current ratio yang diperoleh oleh AXA Mandiri pada tahun 2015 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 111,00%. Walaupun pada tahun 2015 terjadi penurunan aktiva lancar dan utang lancar sebesar 1%, namun jumlah aktiva lancar tetap lebih besar dari utang lancar sehingga current ratio dapat meningkat. Current ratio AXA Mandiri mulai menurun pada tahun 2013 hingga tahun 2014. Namun, kembali meningkat pada tahun 2015. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan untuk memenuhi hutang jangka pendek meningkat pada tahun 2015.

RBC AXA Mandiri pada tahun 2015 lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya. RBC pada tahun 2015 sebesar 487,42%, sedangkan pada tahun 2013 sebesar 535,40% dan 2014 sebesar 489,30%. Artinya, AXA Mandiri mengalami penurunan RBC pada tahun 2015. Namun, penurunan tidak hanya terjadi pada tahun 2015 saja. pada tahun 2012 juga mengalami penurunan dari 552,55% menjadi 368,17%. Jika dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada tahun 2012, maka penurunan yang terjadi pada tahun 2015 tidak terlalu besar. Jika dilihat dari besarnya, penurunan dari tahun 2014 sebesar 489,30% menjadi 487,42% pada tahun 2015. Hal tersebut menunjukkan dari tahun 2014 ke tahun 2015, AXA mengalami penurunan RBC sebesar 1,88%.

ROA yang diperoleh AXA Mandiri pada tahun 2015 adalah hasil yang paling kecil jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya yaitu sebesar 7,24%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2015 disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan total aset. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2011-2015 perolehan ROA selalu menurun. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak, sedangkan total aset selalu mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2015 yang mengalami penurunan.

ROE AXA Mandiri tahun 2015 kembali menurun menjadi 58,10% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan kenaikan ekuitas lebih besar jika dibandingkan dengan kenaikan laba setelah pajak. Jika dilihat dari tahun 2011 – 2013 AXA Mandiri terus menerus mengalami penurunan ROE, namun pada tahun 2014 kembali meningkat. Laba setelah pajak tahun 2015 mengalami peningkatan yang sangat kecil jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,3%. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan perusahaan.

<sup>1</sup>Priska Oktafiani Putri, . Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dra. Apriatni EP, M.Si, . Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

Pada tahun 2015 AXA Mandiri lebih unggul dari Allianz. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari segi RBC, ROA, dan ROE. Sedangkan dari segi Likuiditas (current ratio), Allianz lebih unggul dari AXA Mandiri. Namun, jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya maka hasil yang didapat berbeda. Pada tahun 2014 dan 2013 AXA Mandiri lebih unggul dari Allianz pada semua aspek yaitu Likuiditas, RBC, ROA, dan ROE. Pada tahun 2012 AXA Mandiri lebih unggul dari sisi Likuiditas, ROA, dan ROE. Sedangkan Allianz lebih unggul dari segi RBC. Pada tahun 2011 AXA Mandiri juga unggul dari segi RBC, ROA, dan ROE namun Allianz lebih unggul dari segi Likuiditas.

Hal – hal tersebut menunjukkan bahwa Allianz Life Indonesia jika dibandingkan dengan AXA Mandiri hanya unggul dalam rasio likuiditas. Sedangkan AXA Mandiri lebih unggul dalam rasio RBC, ROA, dan ROE.

Pada tahun 2015 kinerja keuangan Allianz Life Indonesia dan AXA Mandiri sama-sama SEHAT A. Namun, jika dilihat dari prosentasenya AXA Mandiri memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan Allianz. Dilihat dari perkembangan kinerja keuangan Allianz dan AXA Mandiri selama tahun 2011 – 2015, Allianz mengalami peningkatan dan penurunan kinerja keuangan sedangkan AXA Mandiri mempunyai kinerja keuangan yang konsisten. Pada tahun 2011 dan 2012 kinerja keuangan Allianz masuk dalam kategori KURANG SEHAT BBB. Sedangkan AXA Mandiri pada tahun 2011 – 2015 selalu masuk dalam kategori SEHAT A. Hal tersebut membuktikan bahwa kinerja keuangan AXA Mandiri lebih bagus dan konsisten dibandingkan dengan kinerja keuangan Allianz.

## **KESIMPULAN**

1. Kinerja keuangan Allianz Life Indonesia tidak lebih baik dibandingkan AXA Mandiri, terutama dilihat dari ROA dan ROE. Allianz Life Indonesia memperoleh ROA dan ROE tahun 2011 – 2015 yang jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan AXA Mandiri.
2. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MBU/2014 kategori kinerja keuangan Allianz Life Indonesia bisa menyaingi AXA Mandiri mulai tahun 2013. Pada tahun 2013 – 2015 Allianz Life Indonesia masuk dalam kategori SEHAT A sama seperti AXA Mandiri.
3. Perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang paling baik tahun 2011 – 2015 yaitu AXA Mandiri dibandingkan dengan Allianz Life Indonesia. Karena dilihat dari rata – rata perhitungan rasio maupun penilaian berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan

<sup>1</sup>Priska Oktafiani Putri,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dra. Apriatni EP, M.Si,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MBU/2014, AXA Mandiri selalu lebih unggul dari Allianz Life Indonesia.

## **SARAN**

1. Allianz Life Indonesia perlu meningkatkan aset dengan cara mengelola investasi dan aset – aset lain yang dimiliki dengan baik. Selain itu, Allianz Life Indonesia juga perlu meningkatkan jumlah pendapatan agar laba yang diperoleh selalu meningkat
2. AXA Mandiri juga perlu meningkatkan aktiva lancar dengan cara mengelola investasi yang dimiliki. Pihak perusahaan lebih selektif dalam melakukan investasi agar menguntungkan perusahaan sehingga jumlah pendapatan ikut meningkat.

<sup>1</sup>Priska Oktafiani Putri,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dra. Apriatni EP, M.Sj,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro



## DAFTAR PUSTAKA

- Endrasari, Shinta. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Periode 2006 – 2010. Universitas Diponegoro : Semarang
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Fitri, Hayatul. 2012 . Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Cimb Niaga Sebelum Dan Sesudah Merger. Universitas Diponegoro : Semarang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Parsada
- Hartono, Sri Rejeki. 1995. Hukum Asuransi dan Perusahaan Asuransi. Jakarta : Sinar Grafika
- J. Umbuh, David, Maryam Mangantar, dan Ivone S. Saerang. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Pad PT.Media Nusantara Citra Tbk Dan Pt. Surya Citra Media Tbk Periode Tahun 2010-2014. Universitas Sam Ratulangi : Manado
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers
- Kitab Undang – Undang Hukum Dagang ( KUHD) Bab 9 Pasal 246
- Mandira, I Made Chandra. 2014. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Allianz Life Indonesia Dengan Pt Prudential Life Assurancept. Media Nusantara Citra Tbk Dan Pt. Surya Citra Media Tbk Periode Tahun 2010-2014. Universitas Udayana : Bali
- M. Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : AMP-YKPN
- Munawir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- Nurfadila, Sindi, Raden Rustam Hidayat, dan Sri Sulasmiyati. 2013. Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Untuk Menila Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). Universitas Brawijaya : Malang
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/ PMK.010/ 2012 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-10/Mbu/2014 Tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Dan Jasa Penjaminan
- Pradjodikoro, Wirjono. 1986. Hukum Asuransi di Indonesia. Jakarta : PT. Intermasa

<sup>1</sup>Priska Oktafiani Putri,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dra. Apriatni EP, M.Si,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

Pramita, Dewi. 2014. Analisis Perbedaan Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Perusahaan Asuransi Umum Joint Venture. Universitas Diponegoro : Semarang

Prastowo D, Dwi. 2002. Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama. Yogyakarta : AMP-YKPN

Prastowo D, Dwi. 2005. Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua. Yogyakarta : AMP-YKPN

Sastrawidjaja, M. Suparman. 1997. Aspek – Aspek Hukum Asuransi dan Surat Berharga. Bandung : PT. Alumni

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian Bab 1 pasal 1

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian Pasal 3

[www. axamandiri.co.id](http://www.axamandiri.co.id) diunduh pada tanggal 22 Desember 2016 pada pukul 19.45 WIB

[www. allianz.co.id](http://www.allianz.co.id) diunduh pada tanggal 11 Oktober 2016 pada pukul 13. 09 WIB

Yunie S, Hafida, Hadi Paramu, dan Marmono Singgih. 2014. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Milik Pemerintah dan Swasta Di Indonesia. Universitas Negeri Jember : Jember

<sup>1</sup>Priska Oktafiani Putri,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dra. Apriatni EP, M.Si,. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro